

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus

Surat 2 Korintus adalah seruan yang sangat pribadi setelah masa yang menyakitkan: Paulus membela pelayanannya, mengejar pendamaian, mengatur pengumpulan dana bagi Yerusalem, dan menghadapi klaim tandingan atas otoritas.



Rekonstruksi penafsiran. Pertemuan ini adalah rekonstruksi visual yang disimpulkan dari surat, bukan adegan yang disaksikan.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Disimpulkan
sekitar 55–56

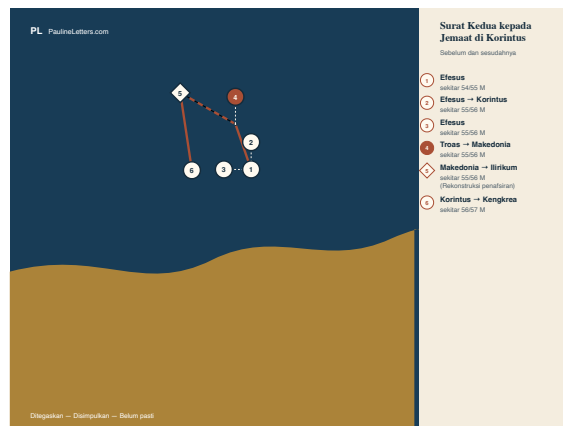
Provinsi Makedonia adalah wilayah, bukan kota penulisan yang disebut dengan pasti; sebuah kronologi besar lain menempatkan latar provinsi Makedonia yang sama pada 57 M.

Tempat · Tingkat keyakinan: Disimpulkan
Makedonia

Provinsi Makedonia adalah wilayah, bukan kota penulisan yang disebut dengan pasti; sebuah kronologi besar lain menempatkan latar provinsi Makedonia yang sama pada 57 M.

Sebelum dan sesudahnya

- sekitar 54/55 M** Ia menulis 1 Korintus di Efesus, menanggapi perpecahan jemaat seputar Paulus, Apolos, dan Kefas.
Efesus · Ditegaskan
- sekitar 55/56 M** Ia melakukan kunjungan yang menyakitkan dan mengirim surat yang keras ke Korintus; surat itu tidak lagi ada.
Efesus → Korintus · Disimpulkan
- sekitar 55/56 M** Para pengrajin perak memicu kerusakan karena Artemis; Paulus meninggalkan Efesus menuju Makedonia.
Efesus · Ditegaskan
- sekitar 55/56 M** Sesudah pintu terbuka di Troas ia pergi ke Makedonia; Titus membawa kabar baik dan Paulus menulis 2 Korintus.
Troas → Makedonia · Ditegaskan
- sekitar 55/56 M** Ia menguatkan jemaat-jemaat Makedonia, mengumpulkan persembahan, dan melayani sampai ke Ilirikum.
Makedonia → Ilirikum · Disimpulkan
- sekitar 56/57 M** Ia tinggal tiga bulan di Yunani dan menulis Roma; sebuah persekongkolan mengubah rute pulangannya.
Korintus → Kengkrea · Ditegaskan



Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Surat 2 Korintus adalah seruan yang sangat pribadi setelah masa yang menyakitkan: Paulus membela pelayanannya, mengejar pendamaian, mengatur pengumpulan dana bagi Yerusalem, dan menghadapi klaim tandingan atas otoritas.

Surat ini ditujukan kepada gereja di Korintus bersama orang-orang percaya di seluruh Akhaya setelah masa yang menyakitkan dalam hubungan mereka dengan Paulus.

Rekonstruksi utama

Kronologi surat-surat Paulus menempatkan surat ini di provinsi Makedonia sekitar 55–56 M, setelah Paulus meninggalkan Efesus dan sebelum tinggalnya yang kemudian di Yunani.

Provinsi Makedonia adalah wilayah, bukan kota penulisan yang disebut dengan pasti; sebuah kronologi besar lain menempatkan latar provinsi Makedonia yang sama pada 57 M.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Sebagian sarjana membaca bentuk kanoniknya sebagai satu komposisi utuh; yang lain menilai surat itu menyimpan lebih dari satu tahap korespondensi Paulus dengan Korintus.

Rencana pengajaran sepuluh menit

- Surat 2 Korintus adalah seruan yang sangat pribadi setelah masa yang menyakitkan: Paulus membela pelayanannya, mengejar pendamaian, mengatur pengumpulan dana bagi Yerusalem, dan menghadapi klaim tandingan atas otoritas.
- Surat 2 Korintus mengikuti Surat 1 Korintus dan pertukaran yang menyakitkan, serta mendahului Surat Roma dan perjalanan ke Yerusalem bersama pengumpulan dana.
- Kronologi surat-surat Paulus menempatkan surat ini di provinsi Makedonia sekitar 55–56 M, setelah Paulus meninggalkan Efesus dan sebelum tinggalnya yang kemudian di Yunani.
- Sebagian sarjana membaca bentuk kanoniknya sebagai satu komposisi utuh; yang lain menilai surat itu menyimpan lebih dari satu tahap korespondensi Paulus dengan Korintus.

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 23, “Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus”, “Analisis Umum Pesan”

Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”

Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.

<https://paulineletters.com/id/explore/2-corinthians>

Revisi v1.2.0-evidence.20260902.4 · CC BY 4.0 · PaulineLetters.com